

STUDI KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI DITINJAU DARI JALUR PENERIMAAN MAHASISWA BARU TAHUN 2011

KADEK EKA ARYA SAPUTRA

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: Arya.bracuk@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi yang diterima melalui jalur SNMPTN Undangan tahun 2011, (2) Prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi yang diterima melalui jalur SNMPTN Tulis tahun 2011, (3) Prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi yang diterima melalui Jalur Mandiri tahun 2011, dan (4) Perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi ditinjau dari jalur penerimaan mahasiswa baru tahun 2011. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) prestasi belajar mahasiswa yang diterima melalui Jalur SNMPTN Undangan mengalami peningkatan, (2) prestasi belajar mahasiswa diterima melalui Jalur SNMPTN Tulis mengalami peningkatan, (3) prestasi belajar mahasiswa diterima jalur Mandiri mengalami peningkatan, dan (4) ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha ditinjau dari Jalur Penerimaan SNMPTN Undangan dengan perolehan *Mean* sebesar 2,8895, Jalur SNMPTN Tulis dengan *Mean* 2,9800, dan Jalur mandiri dengan perolehan *Mean* 2,8268 dengan tingkat signifikansi 0,001%.

Kata kunci: Perbedaan Prestasi Belajar, Jalur Penerimaan Mahasiswa

This study aims to determine (1) The learning achievement of students from the Department of Economic Education received through SNMPTN Invitation in 2011, (2) The learning achievement of students from the Department of Economic Education received through SNMPTN Write the year 2011, (3) perstasi learning students from the Department of Economic Education received through path Mandiri in 2011, and (4) the difference in learning achievement of students from the Department of Economic Education in terms of the path of new admissions in 2011. the study was a comparative descriptive study with a quantitative approach. The results showed that (1) the achievement of students accepted through path SNMPTN Invitation increased, (2) the achievement of students accepted through path SNMPTN Write increased, (3) the achievement of students accepted lane Mandiri increased, and (4) there differences in student achievement Undiksha Economic Education Department in terms of Line SNMPTN Reception Invitation with the acquisition amounted to 2.8895 Mean, Mean Line SNMPTN Write to 2.9800, and self Strip with the acquisition of Mean 2.8268 with a significance level of 0.001%.

Keywords: Differences in Learning Achievement, track admissions

PENDAHULUAN

Kegiatan seleksi masuk perguruan tinggi dimaksudkan untuk memperoleh calon mahasiswa yang unggul. Kesempatan untuk mengikuti seleksi diberikan kepada seluruh siswa/siswi tamatan SMU/SMK, dan MA. Tes masuk mahasiswa di perguruan tinggi negeri terdiri atas tiga macam jalur seleksi, yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Jalur Undangan, Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Jalur Ujian Tulis, dan Jalur Ujian Mandiri yang diadakan oleh Universitas negeri masing-masing.

Seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Jalur SNMPTN Undangan yang semula disebut dengan Penelusuran Minat Dan Keterampilan (PMDK) merupakan jalur seleksi yang pertama diadakan oleh setiap perguruan tinggi negeri di seluruh Indonesia. Seleksi jalur ini mengundang siswa/siswi yang berprestasi di setiap Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Mandrasah Aliyah (MA) dengan mendaftar melalui sekolah masing-masing. Pada SNMPTN Jalur Undangan sekolah sebagai satuan pendidikan diberikan wewenang melakukan seleksi awal calon mahasiswa yang berprestasi dan selanjutnya dilakukan seleksi dari perguruan tinggi. Akhmad Sudrajat dalam pengantar SNMPTN 2011 menjelaskan bahwa "penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN Jalur Undangan merupakan kerja sama antara universitas dengan pihak sekolah". Pihak sekolah memberikan data siswa yang berprestasi dan layak diterima menjadi mahasiswa SNMPTN Jalur Undangan. Pendaftaran SNMPTN Undangan dilakukan di sekolah asal calon mahasiswa, syarat untuk calon mahasiswa PMDK dibuktikan dengan meningkatnya nilai raport dari semester 1 (satu) sampai dengan semester 5 (lima).

Dasar Hukum Berlakunya SNMPTN Jalur Undangan adalah sebagai berikut

a. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah, pola penerimaan mahasiswa baru program sarjana pada perguruan tinggi melalui pola seleksi secara nasional dilakukan oleh seluruh perguruan tinggi secara bersama untuk diikuti oleh calon mahasiswa dari seluruh Indonesia.

Pasal 53B

- (1) Satuan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah wajib menjaring peserta didik baru program sarjana melalui pola penerimaan secara nasional paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari jumlah peserta didik baru yang diterima untuk setiap program studi pada program pendidikan sarjana.
- (2) Pola penerimaan secara nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak termasuk penerimaan mahasiswa melalui penelusuran minat dan bakat atau bentuk lain yang sejenis.
- (3) Peserta didik baru yang terjaring melalui pola penerimaan secara nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1), termasuk peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi dan yang orang tua atau pihak yang membiayai tidak mampu secara ekonomi.
- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai pola penerimaan secara nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Menteri.

b. Hasil rapat Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia di Jakarta pada tanggal 4 November 2010, para Rektor Perguruan Tinggi Negeri di bawah koordinasi Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional menyelenggarakan seleksi calon mahasiswa baru secara nasional dalam bentuk Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). SNMPTN 2011 merupakan satu-

satunya pola seleksi yang dilaksanakan secara bersama oleh seluruh Perguruan Tinggi Negeri dalam satu sistem yang terpadu dan diselenggarakan secara serentak. SNMPTN 2011 akan dilaksanakan melalui (1) jalur undangan berdasarkan penjurangan prestasi akademik, dan (2) jalur ujian tertulis dan/atau keterampilan.

Siswa/siswi tamatan SMU/SMK, dan MA yang ingin melanjutkan ke PTN dapat juga mengikuti jalur yang kedua yaitu SNMPTN Jalur Tulis. SNMPTN Jalur Ujian Tulis atau dulunya disebut dengan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) merupakan seleksi mahasiswa yang diadakan secara serentak oleh beberapa perguruan tinggi negeri di seluruh Indonesia dan dikoordinir oleh panitia lokal setiap regional. Mahasiswa yang masuk ke perguruan tinggi negeri melalui SNMPTN jalur ujian tertulis atau keterampilan telah menyisihkan calon-calon mahasiswa yang akan kuliah di perguruan tinggi negeri seluruh Indonesia. Kegiatan penyeleksian pada SNMPTN jalur ujian tertulis atau keterampilan dilakukan dengan melalui serangkaian tes, diantaranya Tes Potensi Akademik (TPA), Tes Bidang Studi Dasar (TBSD), tes bidang studi dan tes keterampilan. Pada SNMPTN jalur tulis atau keterampilan, calon mahasiswa dapat dikatakan lulus seleksi apabila memenuhi *passing grade* yang telah ditentukan dari pihak universitas. Pada jalur ini mahasiswa yang diterima dituntut mampu bersaing dengan mahasiswa lain yang diterima di perguruan tinggi tanpa melalui tes. Mahasiswa yang masuk melalui jalur ini juga dikenakan biaya per semesternya, berbeda dengan mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN Undangan. Mahasiswa yang masuk melalui jalur undangan merupakan mahasiswa yang diistimewakan, karena diterima tanpa melalui tes, tidak dikenakan biaya kuliah per semesternya, dan berpeluang memperoleh beasiswa Bidik Misi.

Jalur penerimaan mahasiswa yang paling terakhir dilakukan pada masing – masing perguruan tinggi adalah Jalur Mandiri. Ujian mandiri yang diadakan oleh

universitas negeri seluruh Indonesia diadakan oleh universitas masing-masing, jalur ini sama seperti jalur SNMPTN jalur tulis, dimana sebelum di terima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) harus melakukan tes sedemikian rupa sama seperti tes yang dilakukan pada SNMPTN jalur tulis. Mahasiswa yang diterima dari Jalur Mandiri dalam menempuh perkuliahan dikenakan biaya dua kali lipat dibandingkan dengan biaya kuliah mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN tulis. Dasar Hukum Untuk Penerimaan Mahasiswa S-1 pada perguruan tinggi yang dikelola oleh pemerintah, sistem penerimaan diatur oleh PP No 66 Tahun 2010. Karena dilaksanakan secara mandiri oleh masing-masing perguruan tinggi negeri (tidak seperti SNMPTN yang dilaksanakan secara bersama-sama di bawah koordinasi Direktur Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional), Jalur Mandiri dilaksanakan secara tidak seragam dan bergantung kepada kebijakan masing-masing perguruan tinggi negeri.

Mahasiswa yang lolos melalui salah satu jalur penerimaan masuk PTN dibagi menjadi beberapa kelas yang berbeda sesuai dengan jalur yang telah mereka tempuh. Mahasiswa dikatakan berhasil atau tidak dalam proses perkuliahan caranya dengan melihat nilai-nilai hasil perolehan mahasiswa dalam Kartu Hasil Studi (KHS) yang mencerminkan prestasi belajar atau sejauh mana tingkat keberhasilan mahasiswa mengikuti kegiatan belajar. Menurut Sugihartono (2007: 130) dalam kegiatan belajar mengajar, “pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku mahasiswa setelah menghayati proses belajar, maka pengukuran yang dilakukan dosen lazimnya menggunakan tes sebagai alat ukur”. Hasil pengukuran tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para mahasiswa, yang lebih dikenal dengan prestasi belajar

Tinggi rendahnya prestasi belajar mencerminkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang baik dapat dicapai dengan cara menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Prestasi belajar

dapat dikelompokkan menjadi prestasi belajar seluruh bidang studi dan prestasi belajar bidang tertentu. Prestasi belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar, calon mahasiswa dapat menyelesaikan studi dengan cepat yakni menurut Buku Pedoman Akademik Undiksha (2011) disebutkan bahwa jumlah sks program S1 berkisar 146 sks atau sama dengan 8 semester.

Dalam kegiatan pembelajaran, mahasiswa dikatakan berhasil atau tidak, salah satu caranya dengan melihat nilai - nilai hasil perolehan mahasiswa dalam Kartu Hasil Studi (KHS) yang mencerminkan prestasi belajar atau sejauh mana tingkat keberhasilan siswa mengikuti kegiatan belajar. Diawal perkuliahan biasanya dosen menetapkan aturan selama kuliah berlangsung yang disepakati keduanya pada semester tersebut. Aturan tersebut sebagai berikut.

- 1) Kehadiran
Kehadiran mahasiswa tiap jam perkuliahan dan keaktifan mahasiswa selama jam perkuliahan.
- 2) Tugas
Dosen selalu memberikan tugas kepada mahasiswa. Tugas yang diberikandapat berupa tugas kelompok atau individu.
- 3) Nilai Ujian Tengah Semester
Ujian ini dilaksanakan tiap tengah semester. Beberapa dosenada yang memberikan soal ujian tengah semester ada juga yang tidak.
- 4) Nilai Ujian Akhir Semester
Nilai ini akan diperoleh mahasiswa pada akhir semester dengan mengikuti ujian yang dilaksanakan oleh dosen masing-masing.

Berdasarkan Buku Pedoman Studi Universitas Pendidikan Ganesha predikat kelulusan program S1 ada tiga yaitu sebagai berikut.

- (1) 3,51-4,00 = predikatnya:lulus dengan pujian (*cumlaude*)
- (2) 2,75-3,50 = predikatnya:sangat memuaskan
- (3) 2,00-2,75 = predikatnya:memuaskan

Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) Singaraja merupakan salah satu PTN yang menjadi tujuan siswa setelah meninggalkan bangku SMA. Proses

penerimaan mahasiswa baru di Undiksha menggunakan tiga jalur yakni, SNMPTN Undangan, SNMPTN Jalur Tulis, dan Jalur Mandiri. Kegiatan penyeleksian untuk memperoleh calon mahasiswa unggul dengan memberi kesempatan kepada masyarakat secara lebih luas untuk menjadi mahasiswa dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Undiksha Singaraja. Jurusan Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu jurusan yang berada di bawah naungan Undiksha Singaraja. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi diterima melalui ketiga jalur penyeleksian masuk perguruan tinggi negeri.

Berdasarkan hasil seleksi dari ketiga jalur penerimaan mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi, diperoleh data rata-rata IPK mahasiswa dari narasumber langsung yaitu mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2011. Keseluruhan mahasiswa yang diterima melalui ketiga jalur seleksi masuk perguruan tinggi negeri pada tahun angkatan 2011 berjumlah 57 orang, dengan masing – masing jalur memiliki proporsi mahasiswa yang tidak sama. Jalur SNMPTN Undangan jumlah mahasiswanya 19 orang dengan rata-rata IPK 2.89, jalur SNMPTN Jalur Tulis jumlah mahasiswanya 19 orang dengan rata-rata IPK 2.98, dan mahasiswa yang diterima melalui Jalur Mandiri berjumlah 19 orang dengan rata – rata IPK sebesar 2.83. Dari data yang diperoleh dilapangan tersebut terjadi penyimpangan antara prestasi belajar mahasiswa dengan jalur penerimaan mahasiswa baru. Mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN merupakan siswa yang memiliki prestasi akademik yang tinggi hal tersebut sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang penerimaan mahasiswa nasional, sehingga mampu bersaing dengan siswa-siswa dari sekolah lain. Mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN Undangan ini adalah mahasiswa yang diistimewakan karena diterima di PTN tanpa melakukan tes. Siswa dinyatakan diterima apabila nilai rapornya memenuhi syarat yang telah ditentukan. Mahasiswa yang masuk di PTN melalui SNMPTN Jalur

Undangan juga berpeluang memperoleh beasiswa Bidik Misi. Namun pada kenyataannya, mahasiswa yang masuk melalui jalur penerimaan mahasiswa baru SNMPTN Undangan prestasi belajarnya masih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN Jalur Tulis. Dengan berbagai kemudahan yang diterima oleh mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN Undangan, hal tersebut belum mampu untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri, dari permasalahan di lapangan tersebut menjadi landasan peneliti untuk mengetahui perbedaan“ **STUDI KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNDIKSHA DITINJAU DARI JALUR PENERIMAAN MAHASISWA BARU**”.

METODE

Penelitian ini dilakukan di UNDIKSHA Singaraja dengan fokus pengamatan penerimaan mahasiswa baru jalur SNMPTN Undangan, SNMPTN Tulis, dan jalur Mandiri di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, oleh karena itu penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif komparatif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau menerangkan gejala dari variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui perbedaan. Tahap-tahap dalam penelitian diawali dengan merumuskan masalah, mencari teori, menemukan jawaban teoritis, pengumpulan data, mengelola data, dan menarik kesimpulan. Menurut Nazir (2005: 58) “penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab - akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu”. Menguji hipotesis komparatif berarti menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan melalui ukuran sampel yang juga berbentuk perbandingan.

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDIKSHA tahun 2011, yang diterima melalui penerimaan SNMPTN jalur

Undangan, SNMPTN jalur Tulis, dan jalur Mandiri. Objek penelitiannya adalah prestasi belajar mahasiswa ditinjau dari IPK. Sumber data dari penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Trend, dan Anava Satu Arah (*one way of anova*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Diterima Melalui Jalur SNMPTN Undangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, prestasi belajar mahasiswa yang diterima melalui Jalur SNMPTN Undangan Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha angkatan tahun 2011 dari 19 responden, dapat diketahui 15 orang mahasiswa (78,95%) pada semester II prestasi belajarnya mengalami peningkatan dan 4 mahasiswa (21,05%) mengalami penurunan. Pada semester III, 2 orang mahasiswa (10,5%) prestasi belajarnya mengalami peningkatan dan 16 orang mahasiswa (84,21%) cenderung mengalami penurunan. Pada semester IV, 15 orang mahasiswa (78,95%) prestasi belajarnya cenderung meningkat dan 4 orang mahasiswa (21,05%) mengalami penurunan, pada semester V, 14 orang mahasiswa (73,68%) prestasi belajarnya cenderung meningkat dan 5 orang mahasiswa (26,32%) mengalami penurunan, pada semester, VI, 16 orang mahasiswa (84,21%) prestasi belajarnya cenderung meningkat dan 3 orang mahasiswa (15,79%) mengalami penurunan, pada semester VII, 6 orang mahasiswa (31,58%) prestasi belajarnya mengalami peningkatan dan 12 orang mahasiswa (63,16%) cenderung mengalami penurunan dan semester VIII, 4 orang mahasiswa (21,05%) prestasi belajarnya mengalami peningkatan dan 15 orang mahasiswa (78,95%) cenderung mengalami penurunan. Pada jalur ini peningkatan yang signifikan terjadi pada semester VI yaitu dengan jumlah 16 orang mahasiswa (84,21%), dan penurunan yang drastis

terjadi pada semester III dengan jumlah 16 orang mahasiswa (84,21%).

Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Diterima Melalui Jalur SNMPTN Tulis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, prestasi belajar mahasiswa yang diterima melalui Jalur SNMPTN Tulis Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha angkatan tahun 2011 dari 19 responden, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa pada semester II terdapat 17 orang mahasiswa (89,47%) prestasi belajarnya mengalami peningkatan dan 2 orang mahasiswa (10,53%) mengalami penurunan, pada semester III, 3 orang mahasiswa (15,79%) prestasi belajarnya mengalami peningkatan dan 15 orang mahasiswa (78,95%) cenderung mengalami penurunan, pada semester IV, 15 orang mahasiswa (78,95%) prestasi belajarnya cenderung meningkat dan 4 orang mahasiswa (21,05%) mengalami penurunan, pada semester V, 7 orang mahasiswa (36,84%) prestasi belajarnya mengalami peningkatan dan 12 orang mahasiswa (64,16%) cenderung mengalami penurunan, pada semester VI, 14 orang mahasiswa (73,68%) prestasi belajarnya cenderung meningkat dan 5 orang mahasiswa (26,32%) mengalami penurunan, pada semester VII, 12 orang mahasiswa (63,16%) prestasi belajarnya cenderung meningkat dan 7 orang mahasiswa (36,84%) mengalami penurunan dan semester VIII, 6 orang mahasiswa (31,58%) prestasi belajarnya mengalami peningkatan dan 13 orang mahasiswa (68,42%) cenderung mengalami penurunan. Pada jalur ini peningkatan yang signifikan terjadi pada semester II yaitu dengan jumlah 17 orang mahasiswa (89,47%), dan penurunan yang drastis terjadi pada semester III dengan jumlah 15 orang mahasiswa (78,95%).

Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Diterima Melalui Jalur Mandiri

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, prestasi belajar mahasiswa yang diterima melalui Jalur Mandiri Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha angkatan tahun 2011 dari 19 responden, dapat diketahui bahwa

prestasi belajar pada semester II, 17 orang mahasiswa (84,21%) prestasi belajarnya mengalami peningkatan dan 3 orang mahasiswa (15,79%) mengalami penurunan, pada semester III, 2 orang mahasiswa (10,5%) prestasi belajarnya mengalami peningkatan dan 17 orang mahasiswa (89,5%) cenderung mengalami penurunan, pada semester IV, 13 orang mahasiswa (68,42%) prestasi belajarnya cenderung meningkat dan 6 orang mahasiswa (31,58%) mengalami penurunan, pada semester V, 6 orang mahasiswa (31,58%) prestasi belajarnya mengalami peningkatan dan 12 orang mahasiswa (63,16%) cenderung mengalami penurunan, pada semester VI, 13 orang mahasiswa (68,42%) prestasi belajarnya cenderung mengalami peningkatan dan 5 orang mahasiswa (26,34%) mengalami penurunan, pada semester VII, 14 orang mahasiswa (73,68%) prestasi belajarnya cenderung mengalami peningkatan dan 4 orang mahasiswa (21,05%) mengalami penurunandan semester VIII, 3 orang mahasiswa (15,79%) prestasinya mengalami peningkatan dan 16 mahasiswa (84,21%) cenderung mengalami penurunan. Pada jalur ini peningkatan yang signifikan terjadi pada semester II yaitu dengan jumlah 16 orang mahasiswa (84,21%), dan penurunan yang drastis terjadi pada semester VIII dengan jumlah 16 orang mahasiswa (84,21%).

Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Diterima Melalui Jalur Penerimaan Mahasiswa SNMPTN Undangan, SNMPTN Tulis, Jalur Mandiri

Ada perbedaan antara prestasi belajar mahasiswa ditinjau dari jalur penerimaan yaitu SNMPTN Undangan, SNMPTN Tulis, dan Jalur Mandiri. Berdasarkan rata-rata prestasi belajar mahasiswa yang diterima Jalur Undangan diperoleh *mean* 2.8895, prestasi belajar mahasiswa yang diterima Jalur Tulis diperoleh *mean* 2.9800, dan prestasi belajar mahasiswa yang diterima Jalur Mandiri diperoleh *mean* 2.8268. Dengan demikian, dari nilai rata-rata yang diperoleh tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada

perbedaan tentang prestasi belajar antara mahasiswa yang diterima melalui Jalur Undangan, Jalur Tulis, dan Jalur Mandiri di Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan tahun 2011 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha.

PEMBAHASAN

Prestasi belajar adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk melihat sampai di mana kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Penilaian adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelatih yaitu pendidik (guru dan dosen) untuk mengukur dan mengetahui tingkat keberhasilan proses dan hasil belajar mengajar dalam perkuliahan. Penilaian proses adalah penilaian yang dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, sedangkan penilaian akhir dari proses belajar mengajar tertera pada Kartu Hasil Studi (KHS). Prestasi belajar adalah kemampuan individu dalam proses belajar dapat dilihat dari Indeks Prestasi (IP). Perolehan prestasi belajar mahasiswa dilihat dari indeks prestasi tidak terlepas dari kualitas mahasiswa saat dilakukan tahap seleksi mahasiswa baru. Dilakukannya seleksi mahasiswa baru bertujuan agar calon mahasiswa yang akan masuk ke perguruan tinggi memiliki kualitas yang baik. Oleh sebab itu, setiap perguruan tinggi terutama perguruan tinggi negeri selalu melakukan beberapa tahap seleksi mahasiswa baru. Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) Singaraja merupakan salah satu PTN yang menjadi tujuan siswa setelah meninggalkan bangku SMA/SMK, dan MA. Proses penerimaan mahasiswa baru di Undiksha menggunakan tiga jalur yakni, SNMPTN Undangan, SNMPTN Jalur Tulis, dan Jalur Mandiri. Kegiatan penyeleksian untuk memperoleh calon mahasiswa unggul dengan member kesempatan kepada masyarakat secara lebih luas untuk menjadi mahasiswa dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Undiksha Singaraja. Dari ketiga tahap seleksi ini, SNMPTN

Undangan yang diharapkan memiliki kualitas yang paling unggul. Harapan tersebut muncul karena dalam tahap penerimaan mahasiswa baru dengan SNMPTN Undangan merupakan siswa yang lolos pada seleksi nasional berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik dengan menggunakan nilai rapor semester 1 (satu) sampai dengan semester 5 (lima) bagi SMA/MA dan SMK/MAK yang masa belajarnya 3 (tiga) tahun atau semester 1 (satu) sampai dengan semester 7 (tujuh) bagi SMK/MAK yang masa belajarnya 4 (empat) tahun, dan portofolio akademik. Pada kenyataannya hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian ini, yang dimana dapat dilihat bahwa rata-rata prestasi belajar mahasiswa yang lolos melalui tahap SNMPTN Undangan lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang diterima melalui tahap SNMPTN Tulis.

Perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang masuk jalur SNMPTN Undangan, SNMPTN Tulis, dan Jalur Mandiri juga terlihat jelas dalam hasil penelitian. Berdasarkan rata-rata prestasi belajar mahasiswa yang diterima Jalur Undangan diperoleh *mean* 2.8895, prestasi belajar mahasiswa yang diterima Jalur Tulis diperoleh *mean* 2.9800, dan prestasi belajar mahasiswa yang diterima Jalur Mandiri diperoleh *mean* 2.8268, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara prestasi belajar mahasiswa antara mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN Undangan, SNMPTN Tulis, dan Jalur Mandiri. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan tujuan dari seleksi SNMPTN undangan. Mahasiswa yang diterima melalui jalur ini juga sangat diistimewakan selain diterima tanpa tes, mahasiswa ini juga sudah pasti memperoleh Beasiswa Bidik Misi. Berbeda dengan mahasiswa yang masuk melalui SNMPTN Jalur Tulis, sebelum diterima terlebih dahulu melakukan tes yang diantaranya Tes Potensi Akademik (TPA), dan Tes Bidang Studi Dasar (TBDS). Sedangkan mahasiswa yang diterima melalui Jalur Mandiri hampir sama dengan mahasiswa yang diterima melalui Jalur SNMPTN Jalur Tulis, hanya saja biaya kuliah per semesternya lebih tinggi hampir dua kali

lipat. Dari pernyataan di atas perlu dikaji kembali mengenai ketiga jalur penerimaan mahasiswa baru, kemungkinan ada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasinya berbeda ketika di bangku SMA, SMK, MA dengan prestasinya di bangku kuliah, atau standar penilaian masing-masing sekolah yang berbeda mengingat kebanyakan nilai yang di berikan di sekolah terkadang tidak sesuai dengan kemampuannya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN Undangan, SNMPTN Tulis, dan Jalur Mandiri tahun 2011, secara umum penyebab turunnya prestasi belajar karena kurang mengerti dengan materi kuliah pada semester tertentu, penurunan yang drastis terjadi pada semester 7 dan 8 dimana mahasiswa yang mengambil mata kuliah tugas akhir (Skripsi) belum bisa menyelesaikannya.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

- 1) Prestasi belajar mahasiswa yang diterima melalui Jalur SNMPTN Undangan Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha angkatan tahun 2011 memiliki rata-rata IP 2,89. Dari rata-rata nilai IP mahasiswa yang diterima melalui Jalur SNMPTN Undangan tergolong dalam kategori baik karena nilai 2,89 berada pada rentangan 2,50 – 3,25.
- 2) Prestasi belajar mahasiswa yang diterima melalui Jalur SNMPTN Tulis Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha angkatan tahun 2011 memiliki rata-rata IP 2,98. Dari rata-rata nilai IP mahasiswa yang diterima melalui Jalur SNMPTN Tulis, tergolong dalam kategori baik karena nilai 2,98 berada pada rentangan 2,50 – 3,25.
- 3) Prestasi belajar mahasiswa yang diterima melalui Jalur Mandiri Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha angkatan tahun 2011 memiliki rata-rata IP 2,83. Dari rata-rata nilai IP

mahasiswa yang diterima melalui Jalur Mandiri tergolong dalam kategori baik karena nilai 2,83 berada pada rentangan 2,50 – 3,25.

- 4) Ada perbedaan antara prestasi belajar mahasiswa ditinjau dari jalur penerimaan yaitu SNMPTN Undangan, SNMPTN Tulis, dan Jalur Mandiri. Berdasarkan rata-rata prestasi belajar mahasiswa yang diterima Jalur Undangan diperoleh *mean* 2.8895, prestasi belajar mahasiswa yang diterima Jalur Tulis diperoleh *mean* 2.9800, dan prestasi belajar mahasiswa yang diterima Jalur Mandiri diperoleh *mean* 2.8268. Dengan demikian, dari nilai rata-rata yang diperoleh tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan tentang prestasi belajar antara mahasiswa yang diterima melalui Jalur Undangan, Jalur Tulis, dan Jalur Mandiri di Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan tahun 2011 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Perlu dikaji kembali mengenai proses penerimaan mahasiswa baru, bahwa tidak selalu prestasi belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN Undangan pada masa perkuliahan sejalan dengan apa yang diharapkan atau dengan kata lain mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN Tulis dan Jalur Mandiri prestasi belajarnya lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN Undangan.
- 2) Untuk kelanjutan penelitian ini bisa di cari faktor-faktor penyebab penurunan prestasi belajar mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi jika ditinjau dari jalur penerimaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Irianto, Agus. 2004. *Konsep Dasar dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir Program Sarjana dan Diploma*. Singaraja : Undiksha Universitas Pendidikan Ganesha. 2013.
- Pedoman Studi Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2011*. Singaraja : Undiksha Universitas Pendidikan Ganesha. 2011.
- Pengertian Penerimaan Mahasiswa Jalur SNMPTN Undangandan Peserta Tahun 2011* Tersedia pada: http://id.wikipedia.org/wiki/Seleksi_Nasional_Masuk_Perguruan_Tinggi_Negeri#Jalur_Undangan (diakses 20 Januari 2015)
- Pengertian Penerimaan Mahasiswa Jalur SNMPTN Undangan dan Peserta Tahun 2011* Tersedia pada: http://id.wikipedia.org/wiki/Seleksi_Nasional_Masuk_Perguruan_Tinggi_Negeri, http://id.wikipedia.org/wiki/Seleksi_Nasional_Masuk_Perguruan_Tinggi_Negeri#Jalur_Ujian_Tertulis_2 (diakses 20 Januari 2015)
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi* Tersedia pada : <http://www.snmptn.ac.id/informasi.html?1392625573> Full.pdf (diakses pada 14 Januari 2015)
- Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 atas Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional* Tersedia pada : <http://aturan.dikti.go.id/upload/p-enjel-pp66.pdf> (diakses pada 3 Maret 2015)
- Riduwan, dkk. 2011. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif untuk penelitan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- , 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta : Bandung
- Supriyadi, T. (2003). *Kontribusi Proses Bimbingan Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI*. Skripsi. Pada FPTK UPI Bandung: tidak diterbitkan <http://repository.upi.ac.id> (diakses pada 28 Desember 2014)
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

SutratinahTirtonegoro. 2001. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Pasal 77 tentang Tentang Pendidikan Tinggi, Tersedia pada
[:http://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/17624/UU0122012_Full.pdf](http://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/17624/UU0122012_Full.pdf)
(diakses pada 13 Januari 2015)
Universitas Pendidikan
Ganesha. 2009.